

PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK WANITA TANI DI DESA BUNIHAYU MELALUI INOVASI DIGITAL

Putri Leli Noviana^{1*}, Nanda Amelia², Karina Sari³

^{1,2,3}STEI Al-Amar, Indonesia

putrilelinoviana@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh negara Indonesia merupakan Negara agraris, yang dimana daerahnya merupakan perkebunan dan lahan-lahan pertanian lainnya, yang digunakan sebagai mata pencaharian atau pemberdayaan ekonomi dalam suatu daerah. Tujuan pengabdian yakni untuk pendampingan pemberdayaan ekonomi kelompok wanita tani di Desa Bunihayu melalui inovasi digital. Metode pelaksanaan pengabdian yakni dengan 3 (tiga) tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pendampingan terlihat bahwa Pemberdayaan ekonomi ini melalui inovasi digital untuk membantu peningkatan dalam pemasaran produk produk yang dihasilkan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Bunihayu. Masalah yang kami teliti terkait KWT Sarina Bunihayu adalah Bagaimana peran kelompok wanita tani di desa Bunihayu dalam menggunakan inovasi digital untuk menarik minat masyarakat sekitar. Hasil yang didapat dengan adanya pengabdian ini yaitu membantu masyarakat dalam memanfaatkan social media untuk perkembangan kelompok wanita tani di desa Bunihayu.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Ekonomi, Kelompok Wanita Tani, Inovasi Digital.*

Abstract: *This community service is motivated by the fact that Indonesia is an agricultural country, where the areas are plantations and other agricultural land, which is used as a livelihood or economic empowerment in an area. The aim of the service is to assist in the economic empowerment of women farming groups in Bunihayu Village through digital innovation. The method of implementing service is in 3 (three) stages, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. Based on the implementation of mentoring activities, this economic empowerment is through digital innovation to help improve the marketing of products produced by the Women Farmers Group (KWT) in Bunihayu Village. The problem we are researching regarding KWT Sarina Bunihayu is what is the role of the women farmer group in Bunihayu village in using digital innovation to attract the interest of the local community. The results obtained from this service are helping the community to utilize social media for the development of women farmer groups in Bunihayu village.*

Keywords: *Economic Empowerment, Women Farmer Groups, Digital Innovation.*

Article History:

Received : 02-04-2024

Revised : 03-05-2024

Accepted: 03-06-2024

Online : 31-07-2024

A. LATAR BELAKANG

Sektor primer yang dipandang mampu meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani secara langsung adalah industri pertanian. Namun sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai dampak

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena kesejahteraan rumah tangga petani bergantung pada besarnya pendapatan yang dihasilkan oleh industri tersebut (Zusnita, 2019).

Dengan adanya kesetaraan gender kini perempuan lebih berperan aktif dalam perekonomian yg berkualitas. Tidak hanya di alami oleh wilayah perkotaan, pedesaan pun mengalami permasalahan ini. Perempuan mengambil peran lebih aktif dalam kegiatan ekonomi, seperti menopang perekonomian rumah tangga dll. Distribusi tenaga kerja yang tidak merata, beban kerja yang tidak di bolehkan terlalu memberatkan perempuan dengan status pekerjaan yang kurang jelas, partisipasi perempuan dan laki-laki secara kuantitatif dan kualitatif dalam berbagai kegiatan pembangunan pertanian, serta akses dan kontrol terhadap sumber daya manusia dan sumber daya pembangunan merupakan faktor-faktor yg erat kaitannya dengan kesetaraan gender di sektor pertanian (Hutajulu, 2015).

Kelompok wanita tani merupakan wadah yang memberikan kesempatan bagi perempuan untuk turut serta mengembangkan industri pertanian (Syarif, 2018). Berbeda dengan kelompok tani pada umumnya, Kelompok Wanita Tani berfokus memanfaatkan dan mengolah hasil-hasil pertanian maupun perikanan yang dikembangkan menjadi suatu usaha yang produktif dalam skala rumah tangga (Anggun, 2018).

Peran perempuan sebagai ibu rumah tangga telah mengalami perubahan seiring dengan era globalisasi saat ini. Sekarang perempuan juga berperan aktif dalam menyokong kebutuhan keluarga mereka. Perempuan yang bekerja di sektor pertanian memiliki produktivitas dan potensi yg penting untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Agar produktivitas wanita tani dapat ditingkatkan, dibutuhkan wadah seperti Kelompok Wanita Tani (KWT) yang bisa dimanfaatkan oleh mereka. Kelompok Wanita Tani adalah organisasi yang memiliki tujuan yang sama antar anggota nya. Kegiatan Kelompok Wanita Tani ini mulai dari proses budidaya hingga pengolahan produk (Suparyana, 2020).

Selain memfasilitasi dan membantu pekerjaan Kelompok bapak Tani, KWT juga dapat membantu para perempuan menjadi lebih produktif dan mandiri (Susilowati, 2022). Margayaningsih dikutip (Labetubun, 2021) bahwa Pemerintah harus mendukung Kelompok Wanita Tani dengan mengajarkan praktik pertaniann modern, dalam upaya meningkatkan kualitas hasil pertanian Kelompok Wanita Tani, dengan tujuan mendukung Kelompok Wanita Tani untuk terus memainkan peran penting dalam pertanian.

Kelompok wanita tani desa Bunihayu mengeluh akan kurangnya minat masyarakat desa Bunihayu terhadap kelompok wanita tani ini. Masyarakat hampir selalu membutuhkan internet sebagai sumber pengetahuan hal ini di sebabkan oleh kemajuan teknologi yang sudah

bisa di rasakan dan dimanfaatkan oleh seluruh kalangan masyarakat (Budiman, 2019).

Pengabdian berinisiatif untuk mengadakan kegiatan sosialisasi pentingnya penggunaan digital marketing tidak hanya untuk berbisnis saja tetapi juga untuk lebih memperkenalkan KWT Sarina Bunihayu dan tentunya menarik minat masyarakat luas. Prasetyo dikutip (Sudirman, 2020) bahwa pemasaran digital yang mengandalkan internet sebagai mesinnya menawarkan keunggulan dalam memperluas jangkauan pemasaran dibandingkan dengan jenis pemasaran tradisional. Pemasar dapat mengatasi kendala geografi dan zona waktu dengan menggunakan teknologi digital.

Salah satu masalah yang dihadapi ketika pemerintah desa mencoba mendukung Kelompok Wanita Tani adalah tergantung pada tingkat kerjasama, baik antar kelompok maupun individu. Tantangan ini timbul karena pelaksanaan rencana sering kali tidak sesuai dengan pemahaman pemerintah desa tentang hak dan kewajiban yang seharusnya dimiliki oleh Kelompok Wanita Tani (Kurnia, 2023). Pemanfaatan pemasaran digital nampaknya cukup menjanjikan karena memungkinkan calon pelanggan mengakses berbagai informasi produk dan menjalankan bisnis secara online (Jamiati, 2022).

Sari dikutip (Sofyan, 2020) bahwa peran perempuan pada sektor pertanian sangat penting dalam menjaga ketersediaan makanan dan gizi bagi keluarga. Ketika berbicara tentang ketahanan pangan, perempuan memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelolanya dengan baik. Mereka harus bijak dalam mengatur dan menggunakan pendapatan yang cenderung terbatas untuk memenuhi kebutuhan keluarga, termasuk sandang dan pangan. Tujuannya adalah agar keluarga bisa hidup lebih baik, secara spiritual maupun materil, serta menjalin hubungan harmonis diantara anggota keluarga dan dengan masyarakat serta lingkungan sekitar.

Dengan ini pengabdian memilih untuk menggunakan strategi digital marketing untuk menarik minat masyarakat wanita di desa Bunihayu untuk bergabung dengan kelompok wanita tani (KWT) desa Bunihayu.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini yakni pendampingan pemberdayaan ekonomi kelompok wanita tani di Desa Bunihayu melalui inovasi digital. Menurut (Arifudin, 2023) bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam rangka memberikan rekomendasi perbaikan pada mitra pengabdian masyarakat.

Adapun metode pelaksanaan memuat beberapa hal penting, yakni sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini menurut (Arifudin, 2020) bahwa dalam rangka mempersiapkan seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya: (a) melakukan koordinasi internal: kegiatan ini dilakukan oleh tim guna membahas tentang perencanaan secara konseptual dan operasional; (b) koordinasi secara eksternal: kegiatan ini dilakukan dengan pihak sekolah mitra terkait; (c) penyusunan instrumen kegiatan pengabdian seperti, presensi, PPT, media diskusi dan sebagainya; dan (d) persiapan mengenai tempat/lokasi kegiatan, dokumentasi dan persiapan teknis lainnya.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini menurut (Arifudin, 2024) bahwa seluruh aktifitas-aktifitas dari pengabdian masyarakat sesuai dengan tahapan awal. Ini merupakan tahap training atau pelatihan yang dilaksanakan dengan mencakup hal-hal berikut: (a) *Focus Group Discussion* (FGD); (b) Pelatihan dengan *role play*; dan (c) pendampingan penerapan program.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini menurut bahwa merupakan (Haris, 2023) tahapan dalam rangka menilai sejauh mana pelaksanaan pengabdian dan indikator ketercapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat. Tahap ketiga ini merupakan tahap tindak lanjut, meliputi: (a) evaluasi serta refleksi terhadap program; (b) pengembangan modul proyek; dan (c) tindak lanjut berupa pendampingan dan layanan terpadu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Observasi/Survei

Observasi dilakukan untuk mengenal serta mengetahui permasalahan dalam mitra. Kami melakukan observasi pada Kelompok Wanita Tani yang ada di Desa Bunihayu. Dari hasil observasi kami menemukan masalah yang menjadi kerisauan mitra KWT yaitu kurangnya minat masyarakat wanita desa Bunihayu pada KWT Bunihayu.

Tabel 1.1 Permasalahan dan Solusi Pengabdian

Permasalahan	Solusi
Semakin berkurangnya anggota KWT Sarina Bunihayu dari 30 anggota menjadi hanya beberapa anggota	Memberikan strategi yang kuat untuk mengajak anggota KWT agar bekerjasama demi terbentuknya KWT yang kompak agar dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi desa Bunihayu

Berkurangnya minat masyarakat desa Bunihayu untuk bergabung dengan anggota kelompok wanita tani di desa Bunihayu	Menggunakan Strategi digital marketing untuk mengajak masyarakat Bunihayu bergabung Bersama KWT Sarina Bunihayu
Kondisi Cuaca yang tak menentu (kemarau) yang membuat KWT Bunihayu kesulitan beroperasi setiap harinya	Memberikan saran kepada mitra untuk menggunakan tanaman Hidroponik

Dari permasalahan diatas, semuanya merujuk pada pemasaran yang sangat luas. Maka dari itu kami mencoba menawarkan solusi, yaitu mencoba memanfaatkan media social sebagai sarana pemasaran digital untuk menarik minat masyarakat. Lewat sosialisasi yang kami lakukan, kami berharap pemahaman akan pentingnya media social untuk pemasaran dan menarik minat masyarakat luas dapat berpengaruh akan keberlangsungan KWT Sarina kedepannya.

Dalam bidang usaha atau bisnis digital memberikan banyak perkembangan pesat, apalagi dalam hal pemasaran yang berbasis digital. Keunggulan melakukan pemasaran dengan menggunakan digital yaitu bisa memasarkan secara lebih luas di seluruh negeri maupun ke luar negeri. Usaha atau bisnis yang menggunakan digital memberikan harapan besar bagi para pelaku usaha dalam mendorong perekonomian secara individu dan juga memberikan pertumbuhan bagi ekonomi di Indonesia (Bairizki, 2021).

Menurut Philip Kotler dikutip (Arifudin, 2022) strategi pemasaran adalah pola pikir pemasaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pemasarannya. Strategi pemasaran berisi strategi spesifik untuk pasar sasaran, penetapan posisi, bauran pemasaran, dan besarnya pengeluaran pemasaran. Adapun menurut (Hadiansah, 2021) bahwa strategi pemasaran adalah rencana yang menyeluruh, terpadu dan menyatu di bidang pemasaran, yang memberikan panduan tentang kegiatan yang akan dijalankan untuk tercapainya tujuan pemasaran suatu perusahaan.

Sihombing dikutip (Siregar, 2021) bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yang ada di Indonesia dalam pengembangan usahanya adalah kurangnya informasi pasar. Hal yang sama dikemukakan oleh Ishak dalam (Athik Hidayatul Ummah, 2021) bahwa salah satu kelemahan UMKM kurangnya akses informasi, khususnya informasi tingkat global. Sehingga menjadikan UMKM tidak dapat mengarahkan pengembangan usahanya menuju pasar ekspor.



Gambar 1.1 Observasi KWT Sarina Bunihayu



Gambar 1.2 Peternakan KWT Sarina Bunihayu

Persiapan Sosialisasi

Tahap ini dilakukan sebelum Sosialisasi ke KWT Sarina Bunihayu, pengabdian membuat dan menyusun beberapa persiapan sebelum sosialisasi. Tim pengabdian membuatkan akun untuk KWT Sarina dan membuat beberapa materi untuk sosialisasi.

Ada beberapa peran yang dimiliki UMKM dalam kemajuan perekonomian Indonesia, hal tersebut terlihat dari: 1) posisi mereka sebagai barisan depan dalam kegiatan keuangan di berbagai bidang, 2) sebagai penyedia lapangan kerja terbesar, 3) pemain inti dalam pengembangan kegiatan moneter lokal dan penguatan wilayah setempat, 4) menciptakan sektor-sektor usaha baru dan sumber-sumber inovasi, 5) ikut sumbangsih dala keseimbangan neraca pembayaran dalam kegiatan-kegiatan ekspor (Tanjung, 2020).

Kegiatan Sosialisasi



Gambar 1.2 Kegiatan Sosialisasi KWT

Kegiatan Sosialisasi KWT dilaksanakan di rumah pengelola utama Kwt yaitu Bapak Asep Mansyur, yang dihadiri oleh 5 orang anggota KWT Bunihayu, Sosialisasi yang kami lakukan pada tanggal 26 Agustus 2023 di Rt 08 Rw 02. Pemateri Teguh nada Firmansyah dan Nanda Amelia. Berikut peserta hadir sosialisasi KWT Sarina Bunihayu.

Tabel 1.2 Data Mitra

Nama	Pekerjaan	Alamat
Tati	Anggota KWT	Rt/Rw 08/02 Desa Bunihayu
Asih	Anggota KWT	Rt/Rw 08/02 Desa Bunihayu
Eni	Anggota KWT	Rt/Rw 08/02 Desa Bunihayu
Roswati	Anggota KWT	Rt/Rw 08/02 Desa Bunihayu
Oneng	Anggota KWT	Rt/Rw 08/02 Desa Bunihayu

Evaluasi Kegiatan Sosialisasi

Mesiono sebagaimana dikutip (Arifudin, 2021) bahwa evaluasi program adalah mengembangkan struktur pengetahuan untuk memastikan sejauh mana tindakan yang direncanakan telah di capai. Sosialisasi digital marketing yang kami berikan mendapat respon yang sangat positive dari warga yang mengikuti sosialisasi kami, dan kami berharap semoga dapat membawa perubahan bagi KWT Sarina Bunihayu mendatang.

Kendala pada kegiatan sosialisasi

Kendala yang dihadapi pada kegiatan kami adalah dana, sehingga acara sosialisasi yang kami buat hanya seala kadar nya, tetapi tidak mengurangi semangat kami dalam membantu perkembangan KWT Sarina desa Bunihayu, walaupun terkendala dana, tetapi masyarakat desa Bunihayu sangat antusias dalam acara sosialisasi kami, bahkan tuan rumah pun membantu kami dalam mempersiapkan jamuan. Selain dana sosialisasi kami juga terkendala oleh kebiasaan masyarakat yang belum menggunakan social media, sehingga perlu beradaptasi untuk membiasakan diri menggunakan social media sebagai upaya meningkatkan minat masyarakat pada KWT Sarina Bunihayu.

C. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pengabdian ini bahwa KWT Sari Bunihayu berdiri pada 2019, sejauh ini perkembangannya cukup sangat pesat, hanya kekurangan pemahaman digital marketing saja untuk lebih memaksimalkan, setelah diadakannya Sosialisasi kami berharap semoga semakin menarik minat masyarakat luas khususnya masyarakat desa Bunihayu.

Saran

Setelah dilakukan pengabdian pada UMKM yakni pengabdian menyarankan KWT Sarina Bunihayu untuk menggunakan tanaman hidroponik agar cuaca (kemarau) tidak menjadi hambatan KWT Bunihayu untuk tetap beroperasi.

Rekomendasi

Hasil rekomendasi agar anggota KWT Sarina Bunihayu memanfaatkan social media dengan sebaik mungkin, bahkan tidak hanya terpaku pada satu platform digital saja, banyak platform digital yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana memperkenalkan KWT dan menarik minat masyarakat luas terhadap Kelompok Wanita Tani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berjalannya dalam kegiatan penulisan jurnal kkn ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Juhadi, S.Kom.M.Si selaku ketua yayasan STEI AL-Amar yang telah mendanai kegiatan kkn ini sehingga terlaksana dengan baik.
2. Ibu Fenny Damayanti Rusmana, S.E., A.K., M.Kom selaku Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat STEI Al-Amar Subang yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

3. Seluruh Anggota kelompok yang telah bekerjasama dengan sangat baik

DAFTAR RUJUKAN

- Anggun. (2018). Peranan Anggota Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dalam Mewujudkan Desa Agrowisata Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *JURNAL ILMU ILMU AGRIBISNIS.*, 1(1), 1–7.
- Arifudin, O. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Arifudin, O. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System In Order To Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(3), 297–306.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- Athik Hidayatul Ummah. (2021). *Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Media Utama.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Budiman. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpusda Kabupaten Belitung Timur. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 1(1), 1-11.
- Hadiansah, D. (2021). *Membaca Perspektif Balanced Scorecard*. Bandung: Azka Hafidz Maulana Foundation.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Hutajulu. (2015). Analisis Peran Perempuan Dalam Pertanian Di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kuburaya. *Jurnal Social Economic Of Agriculture.*, 1(1), 83-90.
- Jamiati. (2022). Pelatihan Penggunaan Digital Marketing Dalam Pengembangan Pemasaran Bagi Kelompok Wanita Tani. *Resona*, 1(2), 1-9.
- Kurnia. (2023). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Di Era Milenial Dalam Pemanfaatan Lahan Tanaman Sayur.

- Resona*, 1(1), 1-6.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Siregar, R. T. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352.
- Sudirman, A. (2020). *Prilaku konsumen dan perkembangannya di era digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Suparyana. (2020). *Strategi Pengembangan Usaha Produksi Kue Pada Kelompok Wanita Tani Ayu tangkas di kecamatan Selemadeg Timur, Bali*. 1(1), 1-14.
- Susilowati, T. (2022). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Upaya Menumbuhkan Minat Wirausaha. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat.*, 1(1), 36-42.
- Syarif. (2018). Pemberdayaan Perempuan Menghadapi Modernisasi Pertanian. *ZIRAA'AH*, 1(1), 77-84.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.
- Zusnita. (2019). Kelompok Wanita Tani (KWT) Tali Wargi dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Citali, Kabupaten Sumedang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 155-164.